

ABSTRAK

Kurangnya koordinasi yang dilakukan perusahaan produsen dengan pembeli menimbulkan terjadinya keterlambatan barang dan penumpukan barang yang berlebihan di gudang. Hal ini terjadi karena beberapa pihak masih ada yang menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang rahasia. Oleh karena itu, dengan menggunakan model gabungan pemasok-pembeli dengan permintaan probabilistik maka dapat ditentukan berapa ukuran lot gabungan yang optimal dan mengetahui tingkat penghematan yang didapat oleh perusahaan jika mengintegrasikan antara produsen tunggal dan pembeli tunggal. Hasilnya adalah lot pemesanan yang optimal adalah 97,50 unit, jumlah pengiriman yang optimal adalah 2 kali dan reorderpoint adalah 11,61 unit. Penghematan antara kondisi saat ini dengan model tanpa integrasi adalah sebesar 16,14%, kemudian antara kondisi saat ini dengan model dengan integrasi adalah sebesar 24,30%, sedangkan antara model tanpa integrasi dengan model dengan integrasi adalah sebesar 9,73%.

Kata Kunci : model gabungan, permintaan probabilistik, dan ukuran lot gabungan.